Note Of Flow

1. Sistem Pembayaran POS
2. Debt/ Hutang
   1. Mengingat semua transaksi Pembelian (Purchase) pasti akan tercatat di table *debt* baik itu transaksi Tunai ataupun Kredit, maka setiap pembayaran akan dicatat di detail table *debt* ini.
   2. Pembayaran hutang ini bisa *partial* (dapat disebut uang muka) atau *full* untuk 1 (satu) invoice hutang, bisa juga untuk melunasi beberapa invoice sekaligus berdasar 1 supplier.
   3. Jika transaksi tunai, maka :
      1. Dibuat 1 record baru di table *payment\_debt* yg mengacu ke header table *debt,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran pada hari itu juga dengan metode pembayaran Tunai dan terkonfirmasi.
   4. Jika transaksi kredit, maka :
      1. Pembayaran penuh dengan metode pembayaran selain BG/Cek, maka dibuat 1 record baru di table *payment\_debt* yg mengacu ke header table *debt,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran penuh (lunas) pada hari itu dengan metode pembayaran Transfer/ Kartu Debit/ Kartu Kredit dan terkonfirmasi.
      2. Pembayaran parsial dengan metode pembayaran selain BG/Cek, maka dibuat 1 record baru di table *payment\_debt* yg mengacu ke header table *debt,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran pada hari itu dengan metode pembayaran Transfer/ Kartu Debit/ Kartu Kredit dan terkonfirmasi, untuk pembayaran selanjutnya dengan metode pembayaran yg sama akan diperlakukan sama seperti ini.
      3. Pembayaran penuh dengan metode pembayaran BG/Cek, maka dibuat 1 record baru di table *payment\_debt* yg mengacu ke header table *debt,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran penuh (lunas) pada hari itu dengan metode pembayaran BG/Cek. Pembayaran belum dianggap masuk sebelum BG/ Cek tersebut cair, merupakan tugas dari admin untuk melakukan konfirmasi fisik ke bank untuk dana yg masuk. Setelah dana masuk barulah admin akan melakukan konfirmasi sehingga pembayaran sah di dalam sistem.
      4. Pembayaran parsial dengan metode pembayaran BG/Cek, maka dibuat 1 record baru di table *payment\_debt* yg mengacu ke header table *debt,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran pada hari itu dengan metode pembayaran BG/Cek. Pembayaran belum dianggap masuk sebelum BG/ Cek tersebut cair, merupakan tugas dari admin untuk melakukan konfirmasi fisik ke bank untuk dana yg masuk. Setelah dana masuk barulah admin akan melakukan konfirmasi sehingga pembayaran sah di dalam sistem, untuk pembayaran selanjutnya dengan metode pembayaran yg sama akan diperlakukan sama seperti ini.
   5. Sistem POS akan melakukan cek berdasar flag paid (di table *debt*), yg artinya jika total pembayaran (di *payment\_debt*) sama dengan total transaksi di table *debt* maka flag paid akan diisi 1 (true).
   6. Untuk perlakuan retur pembelian yg kemudian akan dipotongkan di faktur, maka akan dibuat 1 record baru di table *payment\_debt* yg mengacu ke header table *debt,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran pada hari itu dengan metode pembayaran Tunai.
3. Credit/ Piutang
   1. Mengingat semua transaksi Penjualan (Sales) pasti akan tercatat di table *credit* baik itu transaksi Tunai ataupun Kredit, maka setiap pembayaran akan dicatat di detail table *credit* ini.
   2. Pembayaran pitang ini bisa *partial* (dapat disebut uang muka) atau *full* untuk 1 (satu) invoice piutang, bisa juga untuk melunasi beberapa invoice sekaligus berdasar 1 customer.
   3. Jika transaksi tunai, maka :
      1. Dibuat 1 record baru di table *payment\_credit* yg mengacu ke header table *credit,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran pada hari itu juga dengan metode pembayaran Tunai dan terkonfirmasi.
   4. Jika transaksi kredit, maka :
      1. Pembayaran penuh dengan metode pembayaran selain BG/Cek, maka dibuat 1 record baru di table *payment\_credit* yg mengacu ke header table *credit,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran penuh (lunas) pada hari itu dengan metode pembayaran Transfer/ Kartu Debit/ Kartu Kredit dan terkonfirmasi.
      2. Pembayaran parsial dengan metode pembayaran selain BG/Cek, maka dibuat 1 record baru di table *payment\_credit* yg mengacu ke header table *credit,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran pada hari itu dengan metode pembayaran Transfer/ Kartu Debit/ Kartu Kredit dan terkonfirmasi, untuk pembayaran selanjutnya dengan metode pembayaran yg sama akan diperlakukan sama seperti ini.
      3. Pembayaran penuh dengan metode pembayaran BG/Cek, maka dibuat 1 record baru di table *payment\_credit* yg mengacu ke header table *credit,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran penuh (lunas) pada hari itu dengan metode pembayaran BG/Cek. Pembayaran belum dianggap masuk sebelum BG/ Cek tersebut cair, merupakan tugas dari admin untuk melakukan konfirmasi fisik ke bank untuk dana yg masuk. Setelah dana masuk barulah admin akan melakukan konfirmasi sehingga pembayaran sah di dalam sistem.
      4. Pembayaran parsial dengan metode pembayaran BG/Cek, maka dibuat 1 record baru di table *payment\_credit* yg mengacu ke header table *credit,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran pada hari itu dengan metode pembayaran BG/Cek. Pembayaran belum dianggap masuk sebelum BG/ Cek tersebut cair, merupakan tugas dari admin untuk melakukan konfirmasi fisik ke bank untuk dana yg masuk. Setelah dana masuk barulah admin akan melakukan konfirmasi sehingga pembayaran sah di dalam sistem, untuk pembayaran selanjutnya dengan metode pembayaran yg sama akan diperlakukan sama seperti ini.
   5. Sistem POS akan melakukan cek berdasar flag paid (di table *credit*), yg artinya jika total pembayaran (di *payment\_credit*) sama dengan total transaksi di table *credit* maka flag paid akan diisi 1 (true).
   6. Untuk perlakuan retur penjualan yg kemudian akan dipotongkan di faktur, maka akan dibuat 1 record baru di table *payment\_credit* yg mengacu ke header table *credit,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran pada hari itu dengan metode pembayaran Tunai.
4. Credit/ Piutang berasal dari Mutasi Pusat ke Cabang
   1. Semua transaksi Mutasi Barang dari Pusat ke Cabang pasti akan tercatat di table *credit* yang secara sistem akan di catat identitas cabangnya.
   2. Setoran dari Cabang untuk pembayaran piutang ini bersifat *sequential* yg artinya akan diurutkan dari tanggal yang paling lama ke yang paling baru, jika ada pembayaran yang melebihi 1 invoice nilainya maka sisa dana akan digunakan untuk melunasi piutang selanjutnya dan seterusnya.
   3. Jika transaksi tunai, maka :
      1. Dibuat 1 record baru di table *payment\_credit* yg mengacu ke header table *credit,* yg menyatakan bahwa ada pembayaran pada hari itu juga dengan metode pembayaran Tunai dan terkonfirmasi.
      2. Dibuat 1 record baru di table jurnal harian yang mengacu pada pembayaran tersebut dan dilengkapi asal pembayaran tersebut dari cabang yang mana.
      3. Jika pembayaran nominalnya lebih dari nilai piutang total dari cabang tersebut maka sisa lebih bayar tersebut akan dianggap sebagai Pendapatan Lain-Lain dari Cabang dimana di deskripsi nya akan dicatat keterangan asal cabang dan cara bayarnya.

1. Sistem Retur POS
2. Retur Pembelian
   1. Retur pembelian dari supplier

Retur pembelian tidak terikat batasan nomor invoice tetapi berdasarkan dari 1 (satu) supplier. Potongan invoice terhadap retur ini akan dianggap sebagai pembayaran terhadap invoice yang telah disetujui bersama atau masuk sebagai Pendapatan Lain-Lain.

* 1. Retur dari cabang ke pusat

Proses retur dari cabang akan diterima di pusat melalui proses penerimaan retur penerimaan dimana nilai nominal dari retur ini akan digunakan sebagai pelunasan piutang cabang tersebut secara sequential.

1. Retur Penjualan
   1. Retur Penjualan berdasarkan invoice

Untuk verifikasi retur penjualan ini maka cek akan dilakukan terhadap nomor invoice tersebut. Dan nilai nominal retur ini akan digunakan untuk melunasi semua hutang dari customer tersebut, jika ada selisih lebih setelah dipergunakan untuk pelunasan maka akan dikembalikan secara tunai yang akan diinput sebagai Pembayaran Retur Penjualan yang akan diinput di jurnal harian.

* 1. Retur Penjualan tanpa invoice.

Untuk verifikasi retur penjualan ini maka cek akan dilakukan terhadap beberapa hal sebagai berikut :

* + 1. Tanggal Transaksi
    2. Customer ID
    3. Produk ID

Apabila di hari itu ada barang yang sama ID nya terjual maka akan terverifikasi. Akan dilakukan proses penyesuaian stok yang dikarenakan tidak ada acuan invoice dan nominal dana akan digunakan untuk melakukan pelunasan terhadap hutang dari customer ID tersebut, apabila ada selisih lebih setelah dipergunakan untuk pelunasan maka akan dikembalikan secara tunai yang akan diinput sebagai Pembayaran Retur Penjualan yang akan diinput di jurnal harian.

1. Scrap Barang Rusak

Perlakuan untuk barang yang rusak tidak bisa di retur maka akan dilakukan stok adjustment dan kemudian apabila barang yang rusak ini hendak disimpan catatannya maka user dapat melakukan langkah sebagai berikut :

* 1. Lakukan stok adjustment untuk mengurangi stok produk yang baik dengan yang rusak
  2. Buat produk ID baru untuk menyimpan stok produk yang rusak, jika belum ada buat kategori baru untuk rusak dan masukkan produk ID ini sebagai kategori rusak
  3. Gunakan satuan yang sesuai atau gunakan konversi satuan untuk unit dari produk yang rusak ini.

1. Sistem Permintaan Barang (Request Order/ Purchase Order)
2. Permintaan Barang dari Pusat ke Supplier (Purchase Order/PO)
3. Permintaan Barang dari Cabang ke Pusat (Request Order/RO)

Permintaan barang dari cabang ke pusat dapat dilakukan melalui proses RO, dimana proses ini dapat dijalankan melalui 2 pilihan proses :

* 1. Manual dengan export USB
  2. Online

Pusat akan menjawab RO ini dengan melakukan mutasi barang ke cabang. Dimana nantinya cabang akan menerima mutasi barang tersebut bisa secara online maupun manual dengan USB Export, adapun jika ternyata barang yang di minta tidak sesuai jumlahnya dengan yang diminta maka akan timbul RO baru atas barang-barang yang tidak terpenuhi tersebut.

1. Sistem Kontrol Kas
2. Pencatatan Aliran Dana Masuk

Aliran dana masuk yang melalui sistem seperti penerimaan piutang dan sebagainya akan otomatis tercatat sebagai entry data debet di record table jurnal harian. Tetapi aliran dana masuk yang tidak melalui sistem harus di input secara manual, yang antara lain :

* 1. Setoran dari cabang yang tidak mempunyai piutang ke Pusat
  2. Penjualan barang scrap
  3. Penjualan kardus
  4. Dan seterusnya.

1. Pencatatan Aliran Dana Keluar

Aliran dana keluar yang melalui sistem seperti pembayaran hutang dan sebagainya akan otomatis tercatat sebagai entry data credit di record table jurnal harian. Tetapi aliran dana keluar yang tidak melalui sistem harus di input secara manual, yang antara lain :

* 1. Pembayaran gaji pegawai
  2. Pembayaran listrik dan air
  3. Dan seterusnya.

1. Kontrol Kas Kasir
   1. Kasir setiap kali memulai shiftnya dia akan melakukan 2 hal, yaitu :
      1. Menghitung dan menerima uang modal (pecahan untuk kembalian)
      2. Melakukan login ke dalam system dan menginput jumlah uang modal yang dia terima
   2. Pada saat shiftnya, ada kemungkinan kasir akan mengeluarkan dana untuk pembayaran, tugas dari kasir untuk melakukan input di jurnal harian mengenai dana yang dia keluarkan.
   3. Pada saat akhir shift, kasir akan melakukan 2 hal, yaitu :
      1. Menghitung uang kas yang dia pegang
      2. Melakukan logout dan end shift kasir, sistem akan mengeluarkan laporan dana keluar masuk yang jumlah akhirnya harus di verifikasi oleh supervisor. Jika ada shift selanjutnya, maka kasir akan melakukan serah terima modal untuk shift selanjutnya.
2. Sistem Stok Opname
3. Pencatatan Barang

Dari stok opname kita dapat melakukan export data yang memungkinkan untuk penggunaan 3rd party application/ device yang dikhususkan untuk stok opname ataupun juga bisa menggunakan metode print out untuk mencetak semua daftar barang yang ada untuk dipergunakan sebagai acuan stok opname manual, field yang akan diexport/print-out dapat dipilih sebagai berikut:

* + 1. Kode Barang atau Barcode
    2. Nama Barang
    3. Jumlah stock Barang
    4. Harga Jual Retail Barang
    5. [field tambahan untuk cross check, yaitu Stock Lapangan dan Berita Acara]

1. Penyesuaian Barang

Setelah proses cek barang selesai maka proses selanjutnya bisa dimulai, yaitu proses memasukkan data ke dalam system POS, ada 2 pilihan proses yang bisa dipilih, secara manual atau secara otomatis.

* + 1. Manual Input
    2. Import Data

1. Sistem Membership/ Keanggotaan
2. Kategori Keanggotaan

Terbagi menjadi 3 level harga sesuai keanggotaannya, yaitu

* + 1. Retail
    2. Grosir
    3. Partai

1. Diskon Tambahan dan Cashback & Memorize Transaksi Spesial

Diskon tambahan adalah berupa diskon persentase I, II, dan cashback dan setiap kali diskon ini diperlakukan maka akan disimpan oleh sistem sebagai suatu default value untuk transaksi yg sama dengan customer yg sama.